

ABSTRAKSI

Hafid Ekto Sumpoko, NIPD 101.02.03.15.0036, (2015), Implementasi *International Safety Management Code* (ISM Code) Pada Proses Bongkar Muat Batu Bara Di Kapal *Bulk Carrier* MV Kartini Samudra, Makalah Program DP-1 Nautika, PIP Semarang, Pembimbing I Capt.H.Soegiyanto, M.M., M.Mar, Pembimbing II Suharso, S.H., S.Pd., S.E., M.M.

Kata kunci: ISM Code, Bongkar Muat, *Bulk Carrier*.

Pada dekade ini transportasi laut mempunyai peranan penting pada kehidupan ekonomi suatu negara. Perusahaan yang bergerak untuk mendapatkan keuntungan yang sebesar-besarnya tanpa memperhatikan keselamatan awak kapal, kapal dan bahaya lingkungan akibat pencemaran laut. Karena hal tersebut diatas, maka pengamatan yang saya lakukan untuk mengklarifikasi bagaimana upaya meningkatkan pemahaman dan implementasi ISM Code di kapal MV Kartini Samudra. Pada saat kapal melakukan proses bongkar muat, sehingga hal-hal yang dapat merugikan masing-masing pihak dapat diminimalkan.

Pengamatan ini menggunakan metode pengumpulan data dan informasi dari beberapa buku, arsip atau file, serta pengamatan saat berada di MV Kartni Samudra. Dari hasil pengamatan menunjukkan bahwa kapal saat dioperasikan atau dalam proses bongkar muat, banyak ditemukan ketidaksesuaian yang sifatnya klasik yaitu kesalahan personil atau manusia. Dimana pekerjaan yang dilakukan personil secara berulang-ulang dan terbiasa dilakukan dalam proses bongkar muat, hal ini jelas kurangnya kesadaran dan pemahaman betapa pentingnya ISM Code sebagai acuan bersama personil diatas kapal. Sebelum melakukan kegiatan yang mengandung resiko berbahaya.

Upaya-upaya yang dilakukan di kapal MV Kartini Samudra agar penerapan ISM Code berjalan dengan baik adalah :

1. Melaksanakan pertemuan rutin yang membahas tentang Safety Management System (SMS) yang diatur dalam ISM CODE yang harus diikuti seluruh awak kapal.
2. Merencanakan latihan-latihan saat kapal diopersikan atau saat kapal melakukan kegiatan bongkar muat, sehubungan dengan muatan berbahaya yang diangkut.
3. Menganalisa dan melaporkan hasil-hasil temuan untuk ditindaklanjuti segera, agar *Safety Management System* di dalam ISM Code senantiasa dipantau dengan baik.
4. Merawat kapal dan peralatannya agar memenuhi persyaratan dan ketentuan yang ada.

Demikian diharapkan bagi siapa saja yang bekerja diatas kapal dapat menyadari dan memahami betapa penting keseragaman code secara internasional di dalam penerapannya saat kapal dioperasikan atau melakukan kegiatan bongkar muat, hal ini menjawab permasalahan yang penulis angkat dalam makalah.

ABSTRACT

Hafid Ekto Sumpoko, NIPD 101.02.03.15.0036, (2015), Implementation of International Safety Management Code (ISM Code) for Loading Unloading Coal at Bulk Carrier MV Kartini Samudra, *Paper saint*, DP-1 Nautika Program, PIP Semarang, Conselor I Capt.H.Soegiyanto, M.M., M.Mar, Conselor II Suharso, S.H., S.Pd., S.E., M.M.

Key Word: ISM Code, Loading Unloading, *Bulk Carrier*.

In this decade sea transport has an important role in the economic life of a country. Moving to benefit without safety of crew, ship and danger of the environment hazards due to marine pollution. Because of above, the observation that i do to clarify how effoerts to improve understanding and implementation of ISM Code on MV Kartini Samudra, When the ships loading and unloading, so things that harm eash party can be minimazed.

That observation using data collection methods and imformation from several books, archive of file, as well as observation while on MV Kartini Samudra. On observations showed that the ship while loading and unloading, commonly found non-conformance that are classic, that is error personnel or humans. Where the work carried out personnel are repetedly and used to be done in the process of loading and unloading, it because lack of awerness and understanding how important ISM Code as rules with personnel above the ship. Before doing activities that contains dangerous efforts undertaken on board.

MV Kartini Samudra in order to the implementation of ISM Code goes well :

1. Carry out regular meeting, discussing safety management system (SMS) arranged in the ISM Code to be followed the entire crew.
2. Plan exercises when the ship operation or when the ship activities unloading with respect to charge of hazardous transported.
3. Analyze and reported return findings to be followed up immediately, in order Safety Management System (SMS) in the ISM Code constantly monitored properly.
4. Caring for the ship and equipment in order to meet the requirements and conditions exist.

Similarly, expected to anyone who work on board can be aware and understand, how important uniformity of code in international in the application when the ship operation or loading unloading activities, this answer the problems author pick up in a paper.